

USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA TERINTEGRASI

**Pendampingan Pengembangan Pertanian Organik di Desa Kepahyang
Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir
(Sertifikasi Pertanian Organik dan Manajemen Pemasaran)**



OLEH :

- KETUA** : Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si
- ANGGOTA** :
1. Prof. Dr. Ir. A. Muslim M.Agr
 2. Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc
 3. Herpandi, SPi., M.Si., Ph.D.
 4. Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP. M.Si
 5. Dr. Susilawati, S.P. M,Si
 6. Dr. Riswani, S.P. M.Si
 7. Dr. Merynda Indriyani Syafitri, S.TP., M.Si
 8. Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si
 9. Dr. Erni Purbayanti, SP., M.Si
 10. Fitra Gustiar, SP. M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul :
**Pendampingan Pengembangan Pertanian Organik di Desa Kepahyang
Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Sertifikasi Pertanian
Organik dan Pemasaran).**

2. Ketua Pelaksana

a. Nama Lengkap : Dr. Selly Oktarina, SP., M.Si
b. NIP / NIDN : 197810152001122001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Fakultas : Pertanian
e. Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa dan Alumni

No	Nama	NIDN/NIDK
1	Prof. Dr. Ir. A. Muslim M.Agr	00291264
2	Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc	00300666
3	Herpandi, SPi., M.Si., Ph.D.	00210474
4	Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP. M.Si	00100675
5	Dr. Susilawati, SP. M.Si	00081267
6	Dr. Riswani, SP. M.Si	00170670
7	Dr. Merynda Indriyani Syafitri, S.TP., M.Si	00010382
8	Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si	00190265
9	Dr. Erni Purbayanti, SP., M.Si	00100278
10	Fitra Gustiar, SP. M.Si	00020882

4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 Bulan
5. Model Kegiatan : Pelatihan, Demoplot dan Pendampingan
6. Metode Pelaksanaan : Penyuluhan dan Pendampingan
7. Khalayak Sasaran : Kelompok Tani Desa Kepahyang
8. Target Luaran :
1. Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Praktek Lapangan
2. Bagian Praktek Perkuliahan

9. Sumber Biaya

a. Dipa Unsri : Rp. 15.000.000,-
b. Lain-lain,(sebutkan) : Rp. –

Mengetahui
Ketua UPPM Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Riswani, S.P. M.Si
NIP. 197006171995122001

Indralaya, 23 Mei 2023
Ketua Peneliti,



Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP..197810152001122001

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Masyarakat semakin menyadari bahwa penggunaan bahan-bahan kimia nonalami, seperti pupuk dan pestisida kimia sintetis serta hormon tumbuh, dalam produksi pertanian ternyata menimbulkan efek negatif terhadap Kesehatan manusia dan lingkungan. Kesadaran masyarakat ini mendorong produsen pangan untuk menghasilkan produk yang diinginkan oleh konsumen yang aman dikonsumsi (food safety attributes) dan ramah lingkungan (ecolabelling attributes). Produk pangan yang memiliki atribut tersebut adalah produk yang dihasilkan dari sistem pertanian organik.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam rangka merespon Surat Kepala Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir No. 015/ Kpy Lemp/IV/2023 Perihal Permohonan Pendampingan dalam pelaksanaan program inovasi Desa dibidang pertanian Organik. LPPM dan Fakultas Pertanian telah membentuk tim untuk berikan pendampingan dalam sistem Budidaya Pertanian Organik dan Pemasaran produk pertanian organik Desa Kepahyang.

Desa Kepahyang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Lempuing yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Salah satu kegiatan pertanian yang dijalankan adalah Budidaya Padi sawah dengan sistem pengairan Irigasi dan tadah hujan. Merupakan **Program Inovasi Desa** yang dicanangkan Kepala Desa Kepahyang yaitu “Pertanian Organik beras Organik” dimana Desa telah memfasilitasi lahan seluas 5 hektar dijadikan lahan padi organik. Luasan lahan tersebut harapannya akan menjadi triger awal. Harapannya kedepan masyarakat desa Kepahyang akan mengikuti, sehingga nantinya akan mewujutkan desa Kepahyang menjadi “**Desa Pertanian Organik**”.

Budidaya Pertanian Padi berbasis Organik di desa Kepahyang telah dimulai dan telah dilakukan panen perdana pada April 2023 yang lalu yang dihadiri oleh beberapa unsur pemerintahan kabupaten (Gambar 1). Keterbatasan pengetahuan sistem produksi Budidaya padi organik sehingga perlunya dilakukan peninjauan dan pendampingan lebih lanjut. Karena Pertanian organik dalam prakteknya bukan hanya Budidaya tanpa pupuk kimia dan pestisida saja. beberapa petunjuk teknis dan peraturan mesti ikuti dalam pelaksanaan pertanian organik sehingga nantinya dapat di sertifikasi.

Pasar produk beras organik merupakan kendala utama dalam sistem pertanian organik. sertifikasi pertanian beras organik merupakan Langkah awal dalam mengatasi permasalahan pasar. Harapannya dengan adanya sertifikasi maka kosumen yang membutuhkan beras organik akan percaya keabsahan produk organik yang ditawarkan. Dalam mendapatkan sertifikasi organik ada beberapa yang harus dilalui baik secara kelembagaan maupun dokumen pendukung kegiatan pertanian organik.



Gambar 1. Panen Perdana Padi Berbasis Organik Desa Kepahyang OKI

Kondisi Desa Kepahyang dalam mengembangkan Pertanian Organik sebagai Inovasi Desa, serta melihat potensi pengembangan dan permasalahan yang dihadapi maka perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Desa Kepahyang sebagai desa Padi Organik.

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Beberapa permasalahan yang ditemukan pada masyarakat di Desa Kepahyang adalah:

1. Pemahaman masyarakat mengenai sistem budidaya tanaman secara organik yang masih terbatas.
2. Kelembagaan pertanian organik yang belum terbentuk (*Internal control Sistem*)
3. Dokumen Standar Mutu yang belum tersedia
4. Sertifikasi Pertanian Organik yang belum ada

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang **“Pendampingan Pengembangan Pertanian Padi Organik di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Muara Enim (Sertifikasi Pertanian Organik dan Pemasaran)”**.

C. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Berkaitan dengan identifikasi dan perumusan masalah di atas, kerangka berpikir sebagai alternatif upaya pemecahan masalah terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis seperti di tampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Pemecahan Kegiatan Pengabdian

TINJAUAN PUSTAKA

A. PERTANIAN ORGANIK

Pertanian organik didefinisikan sebagai “kegiatan usaha tani secara menyeluruh sejak proses produksi (prapanen) sampai pengolahan hasil (pascapanen) yang bersifat ramah lingkungan dan dikelola secara alami (tanpa penggunaan bahan kimia sintetis dan rekayasa genetika), sehingga menghasilkan produk yang dinilai lebih sehat dan bergizi” (IFOAM, 2002). Selanjutnya Nusril (2001), menyatakan bahwa sistem pertanian organik adalah suatu sistem pertanian holistik yang tidak menggunakan input sintetis. (pupuk dan pestisida) dalam proses produksinya dimana manajemen produksi bertujuan meningkatkan Kesehatan agroekosistem termasuk keanekaragaman hayati, siklus biologi, dan aktivitas biologi tanah untuk mengoptimalkan produksi tanaman. Pertanian organik merupakan pertanian masa depan sebagai usaha manusia menjaga Kesehatan tubuh dan kelestarian alam dan lingkungan (Yusuf dan Fredi, 2001).

Pertanian organik bertujuan untuk menghasilkan bahan yang memenuhi standar kualitas yang baik dan mendorong terjadinya daur biologis secara alami, yaitu dengan cara memanfaatkan sumber daya pertanian yang terbarukan (renewable) dan menerapkan praktik pertanian yang tidak menimbulkan pencemaran.

Keunggulan dan keuntungan dari penerapan pertanian organik, adalah lebih mendukung usahatani yang berkelanjutan, penggunaan input luar yang rendah, perubahan pola konsumsi manusia, menghasilkan produk makanan yang sehat, dan swasta ramah lingkungan. Sedangkan kendala atau permasalahan dalam pengembangan pertanian organik adalah: rendahnya kualitas sumber daya manusia, lahan pertanian yang dimiliki relatif sempit, kebiasaan petani dalam menggunakan pestisida dan pupuk kimia, belum ada jaminan pasar atau harga khusus untuk produk organik (Yandri, 2016).

Sistem pertanian organik memberikan beberapa manfaat diantaranya adalah:

1. Tanaman menjadi sehat, bebas dari bahan kimia aktif, residu, baik dari akibat oleh pestisida ataupun pemupukan.
2. Hasil produksi akan lebih sehat.
3. Menjadi pertanian yang mampu menjaga kelestarian alam dan menjaga keseimbangan ekosistem

Prinsip-prinsip pertanian organik menjadi dasar dalam penumbuhan dan pengembangan pertanian organik. Menurut IFOAM (2008) prinsip-prinsip pertanian organik adalah :

1. Prinsip kesehatan : pertanian organik harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan;
2. Prinsip ekologi : Pertanian organik harus didasarkan pada sistem dan siklus ekologi kehidupan. Bekerja, meniru dan berusaha memelihara sistem dan siklus ekologi

kehidupan. Prinsip ekologi meletakkan pertanian organik dalam sistem ekologi kehidupan, yang bahwa produksi didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Siklussiklus ini bersifat universal tetapi pengoperasiannya bersifat spesifik-lokal;

3. Prinsip keadilan : Pertanian organik harus membangun hubungan yang mampu menjamin keadilan terkait dengan lingkungan dan kesempatan hidup bersama; dan
4. Prinsip perlindungan : Pertanian organik harus dikelola secara hati-hati dan bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan generasi sekarang dan mendatang serta lingkungan hidup.

Badan Standarisasi Nasional (2002) menjelaskan prinsip-prinsip pertanian organik ini secara lebih rinci. Untuk produk tanaman, prinsip-prinsip produksi pangan organik diterapkan pada lahan yang sedang dalam periode konversi paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penebaran benih, atau kalau tanaman tahunan selain padang rumput, minimal 3 tahun sebelum panen hasil pertamanya. Berapapun lamanya masa konversi, produksi pangan organik hanya dimulai pada saat produksi telah mendapat sistem pengawasan dan pada saat unit produksi telah mulai menerapkan tatacara produksi yang telah ditentukan.

B. SERTIFIKASI PERTANIAN ORGANIK

Penilaian sertifikasi sistem pertanian organik tidak didasarkan pada produk akhir saja, tetapi lebih pada proses produksi mulai dari budidaya sampai dengan distribusi, sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6729:2013 tentang Sistem Pertanian

Organik. Implementasi penerapan sistem dan pengawasan produk organik, diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 64/Permentan/OT.140/5/2013 yang diberlakukan pada tanggal 30 Mei 2014 (satu tahun setelah diundangkan). Sesuai dengan ketentuan pada Permentan tersebut diatas, semua produk organik yang beredar di Indonesia dan mencantumkan klaim “organik” harus mencantumkan logo organik indonesia. Pelaku usaha/poktan/gapoktan yang ingin mengajukan sertifikasi organik, harus mengacu pada standar dan peraturan dimaksud, sehingga integritas keorganikan produk diakui, baik nasional maupun internasional.

Pelaku usaha agribisnis di Indonesia sebagian besar merupakan pelaku usaha berskala kecil, sehingga penerapan sistem pertanian organik menghadapi kendala baik dari segi penerapannya maupun sertifikasinya. Untuk mengatasi kendala biaya sertifikasi yang cukup memberatkan bagi pelaku usaha organik yang pada umumnya berskala kecil-menengah, sertifikasi organik dapat dilakukan secara berkelompok. Salah satu persyaratan sertifikasi organik berbasis kelompok adalah penerapan Sistem Kendali Internal (SKI)/Internal Control System (ICS).

C. INTERNAL CONTROL SISTEM

Tujuan dari penerapan ICS adalah sebagai syarat memperoleh sertifikat organik. Dalam pengembangan ICS, yang perlu direfleksikan adalah perjalanan proses penguatan organisasi yang menjadi kunci utama dari keberhasilan pengorganisasian petani maupun pengorganisasian produk yang akan dipasarkan. Pengorganisasian petani harus kuat, karena tanpa kesolidan kelompok dan mekanisme kelompok yang baik, maka kerja-kerja ICS tidak akan dapat dilakukan secara maksimal karena komitmen dari semua anggota dan pengurus menjadi ukuran keberhasilan penjaminan mutu produk yang dilakukan sehingga konflik internal bisa teratasi (Setyowati, 2008)

Langkah awal dari penerapan ICS ini adalah pengenalan dan pelatihan ICS kepada perwakilan kelompok tani yang diadakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Bali. Perwakilan kelompok tani kemudian menyampaikan pada petani mengenai ICS dalam rapat kelompok dan dilakukan pemilihan staf ICS. Staf ICS mempunyai tugas menyusun dokumen yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi dengan pola ICS seperti data petani, status lahan, status penggunaan pupuk dan pestisida kimia sesuai dengan panduan umum ICS yang dikeluarkan oleh IFOAM (Internasional Federation of Organic Agriculture Movements).

Pedoman ICS merupakan panduan bagi semua anggota dalam menerapkan pertanian organik. Panduan ICS yang dimiliki Kelompok Tani Gana Sari mencakup:

1. Distribusi dan Revisi Pedoman ICS
2. Struktur dan Kegiatan
3. Manajemen Resiko
4. Standar Organik Internal
5. Pengawasan Lahan dan Prosedur Persetujuan
6. Personel Organisasi dan ICS Organisasi
7. Inspeksi dan Sertifikasi Organik Eksternal

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pendampingan penguatan Kawasan Sentra Produksi Pangan (KSPP) di Provinsi Sumatera Selatan adalah :

1. Mendampingi Petani padi Desa Kepahyang OKI dalam penerapan pertanian beras organik
2. Mendampingi Petani desa Kepahyang dalam membentuk kelembagaan, menyusun dokumen mutu sebagai syarat penyusunan sertifikasi pertanian organik.
3. Mendampingi Petani Desa Kepahyang dalam membuat usulan sertifikasi pertanian organik

MANFAAT KEGIATAN

a. Bagi Mahasiswa

1. Sebagai bagian dari kegiatan perkuliahan mahasiswa, secara langsung masyarakat terutama mata kuliah Pertanian Organik serta mata kuliah Sosiologi Pedesaan.
2. Merupakan bagian dari pelaksanaan tugas akhir mahasiswa terutama matakuliah Praktek lapangan.

b. Manfaat Bagi Dosen

1. Sebagai sarana pengabdian diri aplikasi keilmuan kepada masyarakat
2. Data yang didapatkan dasar untuk *penelitian lanjutan* terkait topik *sertifikasi pertanian organik*

c. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

1. Memperoleh pengetahuan mengenai teknologi terkait budidaya tanaman secara organik
2. Terbentuknya kelembagaan pertanian organik
3. Tersusunnya dokumen pendukung sertifikasi pertanian organik

KHALAYAK SASARAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kelompok Tani yang akan mengembangkan pertanian organik. Berkaitan tujuan kegiatan diupayakan dalam peningkatan pemahaman kelompok tentang pertanian organik, sasaran kegiatan dilakukan secara sistematis melalui pendekatan kelompok masyarakat tertentu.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode yang akan digunakan adalah metode Wawancara **Dialog** dengan masyarakat, dan **pendampingan** sehingga beberapa yang akan disiapkan dan dilaksanakan dalam kegiatan ini antara lain :

1. Wawancara dengan beberapa unsur pemerintah setempat terkait untuk mendapatkan informasi terkait beberapa program yang telah diturunkan untuk kawasan pemukiman pedesaan lahan basah tropis. Beberapa unsur pemerintahan yang menjadi target antara lain 1) Kepala Bidang Perkebunan dan Holtikultura Dinas Pertanian OKI; 2) Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan; 3) Kepala Desa
2. Kuisisioner untuk mengetahui untuk mendapat beberapa informasi terkait kondisi masyarakat sehingga dapat dapatkan metode yang paling tepat untuk melakukan kegiatan transfer teknologi kepada masyarakat. Penentuan responden akan dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau ditentukan dengan sengaja.

3. Pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat tentang sistem budidaya tanaman padi sawah secara Organik
4. Pengembangan Kelembagaan Pertanian Organik
5. Pendampingan dan Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pelaksanaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melibatkan **mahasiswa** bagian dari tugas akhir mahasiswa terutama **matakuliah Praktek Lapangan** dengan beban 4 SKS.

RANCANGAN EVALUASI

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan secara deskriptif kualitatif berdasarkan berdasarkan data dengan metode Context, Input, Process, dan Product (CIPP).

1. Evaluasi konteks (*context*), menilai kebutuhan, masalah, asset dan peluang guna membantu pembuat kebijakan menetapkan tujuan dan prioritas serta membantu pengguna lain dalam mengetahui tujuan, peluang dan hasilnya.
2. Evaluasi masukan (*input*), dilaksanakan untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindakan, rencana pembiayaan bagi kelangsungan program dalam memenuhi kebutuhan kelompok sasaran serta mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi ini berguna bagi pembuat kebijakan untuk memilih model, bentuk pembiayaan, alokasi sumberdaya, pelaksanaan program.
3. Evaluasi proses (*process*), digunakan untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan dan kemudian akan dapat membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya.
4. Evaluasi hasil (*product*), dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi dan menilai hasil yang dicapai, diharapkan, dan tidak diharapkan dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang, baik bagi pelaksana kegiatan agar dapat memfokuskan diri dalam mencapai sasaran program maupun bagi pengguna lain dalam menghimpun upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.

Sebagai bahan evaluasi maka akan lakukan pengisian kuesioner umpan balik, kepada masyarakat sasaran (*Daftar Kuesioner terlampir*)

WAKTU DAN RENCANA JADWAL KEGIATAN

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Perlengkapan	Target capaian	Minggu Ke-															
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1.	Pengenalan Wilayah lokasi kegiatan	Perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat	Log book, Camera,	1. Data Penduduk terkait upaya tingkat social masyarakat (Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dll). 2. Program yang sudah dilakukan pemerintah di lokasi kegiatan																
2.	Wawancara dengan	ASN pemerintahan terkait	Kuesener, Lok Book, Camera	Didapat informasi terkait program yang telah ada dan kendala yang dihadapi																
3.	Penyuluhan Pemahaman dan prinsip-prinsip terkait Pertanian Organik	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	masyarakat Mengetahui tentang budidaya Budidaya secara organic dan prinsip-prinsipnya																
4.	Kelembagaan Pertanian Organik (<i>Internal Control Sistem</i>)	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	Terbentuknya kelembagaan Pertanian Organik																
5.	Penyusunan Dokumen Mutu Pertanian Organik	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	Terbentuknya dokumen mutu pertanian organik																
6.	Pembuatan produk pendukung pertanian organic (kompos, Pestisida Nabati dll)	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	Masyarakat memahami berbagai produk pendukung pertanian organik																
7.	Pascapanen Pertanian Organik	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	Masyarakat memahami pasca panen pertanian organik																
8.	Manajemen pemasaran produk pertanian Organik	Kelompok Tani	Bahan Paparan, sound sistem, Proyektor, laptop, look book	Masyarakat memahami manajemen pemasaran pertanian organik																
9.	Pengusulan Sertifikasi Pertanian Organik	Pemda Provinsi SUMSEL	Dokumen	Usulan Sertifikasi																
10.	Evaluasi dan Monitoring Kegiatan	Kelompok Tani	Kuesener dan Laptop	Mengetahui hasil dan Perkembangan kegiatan, serta kendala untuk menjadi rekomendasi kepada pemerintah daerah																

ORGANISASI PELAKSANA

No	Nama	Posisi	Bidang
1	Dr. Selly Oktarina, SP., M.Si	Ketua	Sosial Ekonomi Pertanian
2	Prof. Dr. Ir A. Muslim. M.Agr	Anggota	Pengendalian Hama Penyakit
3	Prof. Ir. Fili Pratama, M.Sc	Anggota	Pasca Panen
4.	Herpandi, SPi., M.Si., Ph.D.	Anggota	Pasca Panen
5	Prof. Dr. Budi Santoso, S.TP. M.Si	Anggota	Pasca Panen
6	Dr. Susilawati, SP. M,Si	Anggota	Budidaya Pertanian
7	Dr. Riswani, SP. M.Si	Anggota	Sosial Ekonomi Pertanian
8	Dr. Merynda Indriyani Syafitri, S.TP., M.Si	Anggota	Pasca Panen
9	Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si	Anggota	Pengendalian Hama Penyakit
10	Dr. Erni Purbayanti, SP., M.Si	Anggota	Sosial Ekonomi Pertanian
11	Fitra Gustiar, SP. M.Si	Anggota	Budidaya Pertanian

RENCANA BIAYA

Rincian anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

No	Nama Item	Jumlah Item	Satuan	Biaya Satuan	Subtotal
1	Honor untuk Pendamping dari Desa	1	OB	250,000	250,000
2	Sewa Mobil untuk mobilasi alat dan bahan Kegiatan	10	Paket	400,000	4,000,000
3	Pelatihan KIT (Modul, Topi, Notebook, Pulpen)	20	Paket	100,000	2,000,000
4	Bahan Peraga Pelatihan	1	Paket	2,000,000	2,000,000
5	Sewa Soundsistem dan Infokus	1	Paket	500,000	500,000
6	Konsumsi Makan Siang (6 kali x 25 orang)	150	OH	25,000	3,750,000
7	Snack Kegiatan (6 kali x 25 orang)	150	OH	10,000	1,500,000
8	Seminar Nasional	1	OK	700,000	700,000
9	Cetak foto	1	Paket	100,000	100,000
10	Penggandaan dan Penjilidan laporan	1	Paket	200,000	200,000
	Total				15,000,000

Terbilang “ Lima Belas Juta Rupiah ”

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pemasarn Hasil Pertanian. Pedoman Sistem Kendali Internal (SKI)/Internal Control System (ICS) pada Penerapan Sistem Jaminan Mutu Hasil Pertanian Berbasis Kelompok. 2010. Jakarta.
- IFOAM. 2005. Prinsip-Prinsip Pertanian Organik. In: IFOAM General assembly, 2005 Adelaide. 1-4.
- Nusril, 2001. Perspektif Pemasaran Dari Pembangaunan Pertanian Organik Di Propinsi Bengkulu. Makalah disampaikan pada pembekalan Program Semi Que III fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Juli 2001. Bengkulu.
- Setyowati, T.E. 2008. Membangun Organisasi Penjaminan Kualitas Produk Organik. Internet. [Artikel On-line]. <http://www.lestari mandiri.org/id>
- Setiawati, N. K. P., Suamba, I. K., & DJELANTIK, A. W. S. (2015). Analisis Pendapatan Usahatani Padi Bersertifikat Organik (Kasus Kelompok Tani Gana Sari Kabupaten Badung). *Journal of Agribusiness and Agritourism*, 44884.
- Surdianto, Y., & Sutrisna, N. (2015). Petunjuk teknis budidaya padi organik.
- Yusuf, dan S. Fredi. 2001. Membentuk Masyarakat Pertanian Organik Di Propinnsi Bengkulu. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Yandri, 2016. Pertanian Organik, Antara Tuntutan Dan Kendala. <http://www.bppjambi.info/dwnfi lemanager. asp?id=1467>

LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KECAMATAN LEMPUING
DESA KEPAYANG**

Alamat : Jalan Lintas Desa Km 07 Kepayang No 03 Propinsi Sumatera Selatan Kode POS : 30057

Nomor : 015 / Kpy Temp / IV / 2023
Lamp : -
Prihal : Permohonan

Kepayang, 06 April 2023
Yth. Bpk Ketua LP2M Universitas Sriwijaya

Di

Indralaya


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kepayang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Menerangkan bahwa Desa Kepayang pada saat ini mengembangkan program inovasi Desa yaitu Pertanian Organik sebanyak 5 Hektar di desa Kepayang .

Maka Kami Pemerintah Desa Kepayang Memohon Agar Kiranya Bapak Ketua LP2M Universitas Sriwijaya Untuk dapat membina / membimbing Kami dalam melaksanakan program inovasi desa di bidang pertanian Organik adapun permohonan kami sebagai berikut :

1. Bimbingan di bidang Pertanian Organik
2. Uji Laboratorium Beras Organik Desa Kepayang
3. Bimbingan Pemasaran Beras Organik Desa Kepayang

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan agar kiranya bapak / ibu dapat menerima permohonan kami tersebut .

Dibuat di : Kepayang
Pada tanggal : 06 April 2023
Kepala Desa Kepayang



SUPRIYADI, S.Pd



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS PERTANIAN**

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580059 Faksimili (0711) 580276
Laman : www.fp.unsri.ac.id, Email: dekan_fp@unsri.ac.id

Nomor : 0193/UN9.FP/TU.SB4/2023
Lamp. : -
Hal : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

26 April 2023

Yth. Ketua LPPM
Universitas Sriwijaya

Menindaklanjuti surat Bapak Nomor 0076/UN9/SB3.LP2MP.PT/2023 tanggal 17 April 2023, dengan ini kami sampaikan daftar nama dosen sebagai tim pelaksana untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kepahyang, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.

Anggota : 1. Prof. Ir. Filli Pratama, M.Sc., (Hons). Ph.D.
2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.
3. Herpandi, S.Pi., M.Si., Ph.D.
4. Dr. Budi Santoso, S.TP., M.Si.
5. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
6. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
7. Dr. Merynda Indriyani Syafutri, S.TP., M.Si.
8. Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.
9. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
10. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
11. Fitra Gustiar, S.P., M.Si.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. *M*
NIP 196412291990011001

Tembusan :
1. Rektor Unsri (sebagai laporan);
2. UPM FP Unsri
3. Yang bersangkutan

FOTO-FOTO KEGIATAN PERTANIAN ORGANIK DESA KEPAHYANG



Kegiatan Padi Berbasis Organik Desa Kepahyang OKI

PUPUK ORGANIK

POL

(PUPUK ORGANIK LUMINTU)

KAYA BAHAN ORGANIK, COCOK UNTUK :

✓ PERTANIAN	✓ MEDIA SEMAI
✓ PERKEBUNAN	✓ TABULAMPOT
✓ PEMBIBITAN	✓ TANAMAN BUAH
✓ HORTIKULTURA	✓ SAYURAN
✓ TANAMAN HIAS	✓ DLL

DI PRODUKSI OLEH :
 KELOMPOK MANUTO
 BUMDES LUMINTU DESA KEPAYANG
 KECAMATAN LEMPUING, KAB OGAN KOMERING ILIR
 SUMATERA SELATAN
 NO HP/WA : 081369756335

SEKAM BAKAR MEDIA TANAM

Manfaat Sekam Bakar :

- Menjaga Kondisi Tanah Tetap Gembur
- Mencegah Pertumbuhan Mikroorganisme
- Menstabilkan pH Tanah
- Mempertahankan Kemampuan Tanah

DI PRODUKSI OLEH :
 KELOMPOK MANUTO
 BUMDES LUMINTU DESA KEPAYANG
 KECAMATAN LEMPUING, KAB OGAN KOMERING ILIR
 SUMATERA SELATAN
 NO HP/WA : 081369756335

ASAP CAIR LUMINTU PERTANIAN

100% Organik

Manfaat :

1. Meningkatkan kualitas tanah
2. Menetralsir asam tanah
3. Membunuh hama tanaman (ulat, wereng, cabuk, walang sangit, tikus, dll)
4. Mempercepat pertumbuhan pada akar, batang, umbi, daun, bunga, dan buah

Komposisi :
100% batok kelapa

Cara Pemakalan :

1. Untuk meningkatkan kualitas tanah & menetralsir asam tanah (sebelum tanam) : Campurkan 300ml asap cair dengan air 15L, kemudian semprotkan pada lahan siap tanam.
2. Untuk pengendali hama pada tanaman : Semprotkan asap cair 200ml yang dicampurkan 15L air dan ditambah perekat.
3. Khusus untuk hama tikus : Semprotkan 400ml asap cair yang dicampurkan dengan 15L air.
4. Untuk mempercepat pertumbuhan pada akar, batang umbi, daun, bunga dan buah campurkan asap cair 200 ml dengan 15 L air lalu siramkan

Production By : BUMDes Lumintu
 Desa Kepayang, Kec.Lempuing, Kab.OKI,
 SUMSEL
 CP : 081369756335 (Ady)

Produk Sarana Produksi Organik yang diproduksi Desa Kepayang

TEKNOLOGI TEPAT GUNA

PENGOLAHAN LIMBAH SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK ORGANIK DAN PUPUK ORGANIK CAIR

DI DESA KEPAYANG KEC. LEMPUING KAB. OKI

HASIL TTG DESA KEPAYANG :

1. PUPUK ORGANIK (KOHE SAPI, KAMBING, DAN AYAM)
2. ASAP CAIR (LIMBAH SEKAM PADI DAN BATOK KELAPA)
3. PESTISIDA NABATI
4. POC ZAT PERANGSANG BUAH (ZPB)
5. POC ZAT PERANGSANG TUMBUH (ZPT)
6. BIO DECOMPOSER PUPUK PEMBENAH TANAH
7. SEKAM BAKAR
8. ABU SEKAM
9. ARANG BATOK KELAPA

